

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan etimologi, “pariwisata” biasa dikaitkan dengan kata “travel” yang berarti perjalanan yang dilakukan dari suatu tempat menuju tempat lainnya secara terus menerus. Maka dapat diartikan jika pariwisata adalah suatu perjalanan terencana yang dilakukan secara individu atau kelompok dari satu tempat ke tempat lain dengan tujuan untuk mendapatkan kepuasan dan kesenangan

Pariwisata ialah kegiatan wisata yang beragam serta bermacam macam, terdukung serta dinakodai dengan fasilitas-fasilitas dan pelayanan yang sudah disiapkan oleh pelaku kepariwisataan yang bisa dilakukan oleh masyarakat lokal, owner atau pengusaha dan daei pemerintahan. Industri perjalanan wisata merupakan salah satu mata air perdagangan asing bagi negara yang terpisah dari kawasan minyak dan gas bumi yang berpotensi serta mempunyai peran besar dalam meningkatkan perekonomian, namun pada masa sekarang ini justru semakin berangsur-angsur melambat. Kawasan industri pariwisata di Indonesia bagaimanapun juga dapat dikembangkan dengan lebih optimal. Kemajuan bidang industri perjalanan wisata yang dilakukan dengan tepat akan benar-benar ingin menarik wisatawan lokal dan asing untuk datang dan menghabiskan uang mereka dalam kegiatan perjalanan mereka. Dari pertukaran ini, individu-individu daerah pelancong akan meningkatkan harapan hidup mereka dan Negara akan mendapatkan perdagangan asing dari wisatawan asing yang menukar uang negara mereka

dengan rupiah, Industri perjalanan wisata telah menjadi bisnis terbesar di planet ini dan merupakan pilar dalam menghasilkan perdagangan asing di berbagai negara berkembang didunia ini. Banyak negara sejak beberapa tahun terakhir telah memandang industri perjalanan wisata ini secara serius dan telah menjadikan industri perjalanan wisata sebagai bidang utama dalam pendapatan perdagangan asing, penciptaan lapangan kerja dan keringanan kebutuhan hidup. Industri perjalanan wisata saat ini bukan lagi menjadi kebutuhan kalangan atas, namun sudah menjadi kebutuhan semua orang. Pada umumnya, tujuan liburan dibagi menjadi tiga bagian. Yang pertama adalah atraksi normal (seperti gunung, lautan, pantai, danau), yang kedua adalah atraksi sosial (misal upacara kelahiran,tari-tarian tradisional,musik tradisional), serta yang terakhir bojek wisata yang dibangun oleh manusia merupakan wisata buatan, seperti pusat perbelanjaan,sarana dan fasilitas olahraga,taman nasional, dan lainnya.

Sektor industri pariwisata merupakan sebuah sektor yang telah mengalami perkembangan yang sangat pesat yang didasari berdasarkan pemerintah yang memberi suatu kebijakan terkait suatu pengembangan dari sektor pariwisata agar dikerjakan secara serius dan diperhatikan secara khusus. Di negara Indonesia sendiri memiliki keberagaman nilai suku budaya dan yang lainnya yang menjadikannya sebagai modal atau kunci utama bagi sektor pariwisata di Indonesia baik dari sektor adat, suku budaya, serta keragaman alam yang terjaga keasliannya yang sangattr memungkinkan untuk menjadi daya tarik utama bagi sektor pariwisata di Indonesia yang terkenal akan banyaknya keindahan didalamnya. Dari keberagaman yang ada tersebut

tak luput dari potensi untuk menarik minat dari wisatawan, termasuk dari wisatawan mancanegara agar ingin datang berkunjung ke wisata-wisata yang berada di Indonesia dan dapat menjadi cirikhas pembeda dari wisata yang ada pada negara-negara lainnya (Syamsu, 2018:71).

Bidang pariwisata adalah bidang yang mempunyai potensi yang besar sebagai salah satu penghasil suatu daerah. Dalam pembangunan serta pemberdayagunaan sektor pariwisata dapat diharapkan bisa membantu perekonomian. Akibat dari adanya Covid-19 kepada industri pariwisata mengakibatkan go juta lebih pekerja di bidang pariwisata mengalami pemberhentian kerja. Di Asia sendiri mendapatkan dampak yang paling buruh dibanding benua lainnya sehingga mempengaruhi perekonomian dari pelaku pariwisata. Di Indonesia sendiri juga mendapatkan dampak yang sama di bidang pariwisatanya, banyak pekerja yang “dipulangkan” oleh tempatnya bekerja. Tidak hanya masyarakat kota saja yang mengalami dampak dari covid-19 ini, masyarakat di desa juga terkena dampaknya, terlebih desa yang mengandalkan wisatanya. Pada awal ada pandemi covid-19 terdapat 43 objek wisata Gunungkidul yang tutup. Lebih dari 3.500 pelaku wisata yang mengalami dampak dari adanya covid-19 ini. Pelaku UMKM di desa Gunungkidul juga merasakan dampak yang sama. Tidak adanya pengunjung menyebabkan UMKM tidak dapat berjalan secara semestinya. Ada sejumlah 20.000 usaha UMKM yang terkena dampak dari adanya Covid-19 ini menurut data yang ada di Dinas UKM Gunungkidul;. Dampaknya dapat langsung dirasakan karena terjadinya penurunan jumlah pendapatan selama berlangsungnya pandemi ini.

Sekarang ini proses pemulihan sektor pariwisata di masa pandemi ini masih belum sejauh dari negara-negara lainnya, yang dimana di Indonesia ini mengadakan kegiatan dari pariwisata masih terdapat aturan tertentu seperti pembatasan jumlah pengunjung, pembatasan waktu kunjungan wisatawan, masih diterapkannya protokol kesehatan berupa cuci tangan, jaga jarak dan bermasker, serta belum seluruh lokasi wisata dapat dibuka untuk umum dikarenakan area sekitar lokasi wisata tersebut belum memenuhi status aman untuk mulai dibuka kembali. Dari latar belakang yang disampaikan diatas, maka dibuatnya proposal dan penelitian ini untuk mencari potensi yang dimiliki oleh Pantai Midodaren agar dapat mendapatkan beberapa strategi terkait pengembangan pengelolaan yang tepat. Atas dasar itulah penulis dapat menetapkan dari judul proposal artikel ilmiah ini adalah “PENGEMBANGAN PANTAI MIDODAREN DI KABUPATEN GUNUMGKIDUL PADA MASA PANDEMI COVID-19”.

B. Rumusan Masalah

Pada penelitian di Pantai Widodaren ini ditemukan beberapa masalah yang nantinya akan dibuat rumusan masalah, seperti:

- 1) Bagaimana strategi pengembangan Pantai Midodaren di Kabupaten Gunungkidul pada masa pandemi Covid-19?
- 2) Bagaimana peran Masyarakat dalam pengelolaan Pantai Midodaren pada masa pandemi Covid-19
- 3) Bagaimana peran pemerintah dalam pengelolaan Pantai Midodaren pada masa pandemi Covid-19
- 4) Bagaimana Dampak Covid-19 terhadap pariwisata Di Pantai Midodaren

Kabupaten Gunungkidu

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penulis dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk:

1. Menjelaskan kondisi dan keadaan Pantai Midodaren di Kabupaten Gunungkidul
2. Mengembangkan pengelolaan Pantai Midodaren di masa Pandemi Covid-19
3. Meningkatkan kunjungan wisatawan ke Pantai Midodaren di masa pandemi covid-19

D. Manfaat Penelitian

Adapun penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada siapapun baik dalam teori maupun dalam prakteknya, berikut merupakan beberapa manfaat yang ada dalam penelitian ini:

1) Penulis

Penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan penulis dan kiranya penulis dapat menerapkan apa yang sudah didapatkan penulis selama penelitian.

2) Lembaga Pendidikan

Penelitian ini dapat menjadi bahan literatur di Perpustakaan Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo serta dapat menjadikan referensi bagi perkuliahan khususnya bidang pariwisata.

3) Pemerintah

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat menjadikan bahan diskusi dan berharap bahwa penelitian ini dapat membantu dalam

terkumpulnya data-data yang didapat dari wisatawan di Pantai Widodaren, Gunungkidul.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk mempermudah penulis dalam melakukan penelitian, jadi penulis membuat suatu ruang lingkup yang akan menjadi tolak ukur dalam penelitian yang dilakukan penulis. Penelitian yang dilakukan penulis berfokus pada pemaparan informasi terkait potensi-potensi yang ada di Pantai Midodaren Kabupaten Gunungkidul yang mencakup akses, atraksi, fasilitas dan hal-hal lain yang mendukung Pantai Midodaren menjadi sebuah daya tarik wisata. Selain itu, fokus penulis juga terletak pada strategi pengembangan Pantai Midodaren melalui strategi peningkatan agar potensi yang ada di objek dan daya tarik wisata tersebut dapat lebih baik lagi dan lebih matang, serta siap menjadi objek wisata yang ramai oleh pengunjung tetapi tetap terjaga keindahan dan keberlanjutannya.

F. Liniteritas Penelitian

- a. Hubungan penelitian ini dengan DCS penulis yang berjudul “PESONA PANTAI WEDIOMBO SEBAGAI DAYA TARIK WISATA DI KABUPATEN GUNUNGKIDUL” adalah sama-sama membahas destinasi wisata alam di Gunungkidul.
- b. Hubungan penelitian ini dengan FCS penulis yang berjudul “PESONA MENARA PETRONAS SEBAGAI DAYA TARIK WISATA DI MALAYSIA” adalah bahwa sama-sama membahas objek wisata. Penulis membahas tentang budaya untuk menarik garis linier antara

G. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan Artikel Ilmiah, penulis menggunakan urutan penulisan seperti di bawah ini:

1. BAB I Pendahuluan

Bab ini membahas tentang pendahuluan dari profil Pariwisata yang berisikan latar belakang, manfaat dan lain sebagainya.

2. BAB II Kajian Literatur dan Kajian Teori

Bab ini membahas semua sumber literatur dan teoritis yang dapat membantu peneliti dalam melakukan penulisan artikel ilmiah ini.

3. BAB III Metodologi dan Dataa

Bab ini membahas tentang metode yang akan digunakan dalam melakukan penelitaian.

4. BAB IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini akan memuat semua isi dan pembahasan selama penelitian.

5. BAB V Penutup

Bab ini adalah bab terakhir dan akan berisi simpulan serta saran.